

DAMPAK PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA JENJANG MENENGAH

Nurfadilah¹, Usman Mulbar²

Universitas Negeri Makassar^{1,2}

Email: nurfadilah147@gmail.com¹, u_mulbar@unm.ac.id²

Corresponding author: Usman Mulbar, Email. u_mulbar@unm.ac.id

Abstrak. Prestasi akademik matematika pelajar di Indonesia yang masih terbilang sangat rendah berdasarkan data Trends in Mathematics and Science Study (TIMSS) 2015 yang disampaikan oleh Kemendikbud, Indonesia meraih skor matematika sebesar 397 poin dengan rata-rata 26 poin, yang masih jauh patokan secara internasional sebesar 50 poin, dimana Indonesia saat itu ada di posisi ke-45 dari 50 negara. Kemudian berdasarkan hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2018, skill matematika Indonesia berada di posisi ke-72 dari 78 negara dengan perolehan skor rata-rata 379. Sedangkan pada PISA 2015 Indonesia meraih skor rata-rata 386, yang berarti Indonesia mengalami penurunan. Hal ini diyakini karena kepedulian dari walinya yang tidak terpenuhi. Kepedulian atau perhatian ini mencakup bimbingan, pengawasan, dan dukungan dalam kegiatan belajar anak, yang diasumsikan dapat meningkatkan prestasi belajar. Studi literatur ini dilakukan secara kualitatif untuk melakukan analisis mengenai hubungan antara pengawasan/dukungan orang tua dengan pencapaian nilai matematika siswa dengan menganalisis penelitian-penelitian relevan sebelumnya. Dari total 20 penelitian yang dikaji: Tujuh belas penelitian menemukan bahwa kepedulian dari wali menunjukkan korelasi konstruktif dan bermakna bagi pencapaian target akademik matematika siswa, baik pada jenjang SMP maupun SMA. Sementara tiga penelitian lainnya tidak menemukan adanya pengaruh langsung, yang menunjukkan bahwa variabel lain seperti motivasi, kemandirian belajar, dan lingkungan sosial mungkin memainkan peran penting. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kepedulian dari wali terbukti berkontribusi baik untuk pencapaian target akademik matematika, terutama jika diperkuat oleh faktor internal siswa dan dukungan dari suasana belajar yang menunjang.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar, Kajian Literatur

Abstract. Indonesian students' performance in mathematics remains relatively low. Data from the *Trends in Mathematics and Science Study* (TIMSS) 2015, published by the Ministry of Education and Culture, indicate that Indonesia obtained a score of 397, with an average of 26 points—significantly below the international benchmark of 50 points—placing the country 45th among 50 participants. Similarly, the *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2018 reported that Indonesia ranked 72nd out of 78 countries, with an average mathematics score of 379, declining from 386 in 2015. This downward trend is believed to be influenced in part by a lack of adequate parental involvement. Such involvement encompasses guidance, monitoring, and support in students' learning processes, which are thought to enhance academic achievement. This qualitative literature review aims to examine the connection between parental supervision and support with students' mathematics achievement by analyzing prior relevant research. Among the 20 studies reviewed, seventeen revealed a significant and positive correlation between parental involvement and students' mathematical performance at both junior and senior high school levels. In contrast, three studies reported no direct relationship, implying that other factors—such as motivation, self-directed learning, and the social environment—may also play a crucial role. Overall, this review concludes that parental involvement contributes positively to students' mathematics performance, particularly when reinforced by internal student factors and a supportive learning environment.

Keywords: Academic Achievement, Literature Review, Parental Attention

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan krusial dalam membentuk individu. Perannya adalah mendorong perkembangan pribadi dan meningkatkan kemampuan praktis dalam rangka menghadapi aktivitas harian. Oleh karena itu, melalui pendidikan, seseorang menjadi lebih siap dan kompeten dalam mengatasi permasalahan serta menghadapi segala tantangan hidup. Pendidikan nasional merujuk pada ketentuan yang tertera pada Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian peserta



didik, dengan sasaran membentuk individu yang religius, bermoral, berwawasan, cakap, tidak bergantung, dan kreatif serta dapat dipercaya. Semua ini demi membina eksistensi nasional dan mewujudkan peradaban yang bermartabat. Untuk mencapai tujuan yang strategis ini, peran serta keterlibatan orang tua sangatlah penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan.

Keterlibatan orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan pendidikan anak. Menurut Zakiah (2022), kurangnya perhatian orang tua—seperti abai terhadap proses belajar, tidak membantu penyusunan jadwal belajar, tidak menyediakan sarana yang dibutuhkan, mengabaikan perkembangan akademik, atau tidak peduli dengan kesulitan belajar anak—dapat memberikan dampak negatif yang signifikan dan berujung pada penurunan prestasi belajar anak. Terkait dengan peran keluarga, Ketentuan dalam Bab IV Pasal 7 Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 mendelegasikan agar tiap orang tua wajib menyekolahkan anaknya. Namun, perhatian orang tua terhadap pendidikan anak tidak hanya sebatas kewajiban tersebut. Hernama & Maharani (2023) menyatakan bahwa perhatian ini harus diwujudkan melalui dukungan, dorongan, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran anak di lingkungan keluarga maupun di sekolah. Selain itu, wali tersebut juga perlu memberikan bimbingan yang konsisten, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung, serta terus memotivasi anak agar mereka termotivasi dan berkomitmen dalam meraih prestasi belajar terbaik.

Menurut Asmawati *et al.* (2021) menjelaskan bahwa perhatian orang tua merupakan bentuk dukungan psikologis serta sikap positif yang sengaja diberikan kepada anak dengan tujuan untuk mendukung dan meningkatkan keberhasilan belajar mereka. Perhatian ini dianggap sebagai aspek yang sangat mendasar untuk memengaruhi prestasi akademik siswa, terutama di tingkat pendidikan menengah. Pada dasarnya, perhatian orang tua mencerminkan kasih sayang, kepedulian, dan tanggung jawab, yang diwujudkan melalui keterlibatan aktif dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Perhatian orang tua dapat dipahami sebagai upaya sadar dan terarah yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan, berlandaskan rasa tanggung jawab, kesadaran, serta ketulusan hati dalam mendukung anak mencapai keberhasilan belajar yang maksimal (Rahman, 2021). Wujud perhatian ini tampak melalui afeksi baik dari segi kualitas maupun kuantitas, yang bisa bersifat personal maupun tidak langsung. Secara esensial, perhatian tersebut merupakan bentuk pengaliran energi emosional dan psikologis yang diekspresikan melalui kehangatan, kepedulian, serta sikap positif lainnya, yang pada akibatnya akan berdampak bagi perkembangan dan pencapaian akademik anak.

Prestasi belajar merupakan indikator seberapa baik siswa mengerti dan menginternalisasi isi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Pencapaian akademik ini dipengaruhi oleh beragam faktor, yang terbagi menjadi: komponen internal, yaitu yang bersumber dari pribadi pelajar itu sendiri, contohnya adalah kondisi fisik, kedisiplinan belajar, dan aspek psikologis. Serta komponen eksternal (selain dari aspek pribadi), yang meliputi lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Prestasi belajar yang tinggi merupakan cerminan dari berhasilnya suatu pembelajaran. Begitupun sebaliknya, prestasi belajar rendah merupakan cerminan dari kegiatan pembelajaran yang belum terlaksana dengan maksimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar yang baik akan mewujudkan prestasi belajar yang baik pula. (Kusuma, 2021)

Namun pada kenyataannya sebagian besar siswa belum mampu meraih prestasi belajar yang baik. Menurut data Trends in Mathematics and Science Study (TIMSS) 2015 yang disampaikan oleh Kemendikbud, Indonesia meraih skor matematika sebesar 397 poin dengan rata-rata 26 poin, yang masih jauh patokan secara internasional sebesar 50 poin. Waktu itu Indonesia ada di posisi ke-45 dari 50 negara, hanya mengungguli lima negara lainnya. Situasi ini menunjukkan bahwa prestasi matematika Indonesia masih tertinggal signifikan, terutama bila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN. Kondisi ini semakin diperkuat oleh



ketidakhadiran Indonesia dalam TIMSS tahun 2019 dan siklus berikutnya (Paramita et al., 2019). Kemudian berdasarkan hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2018, skill matematika Indonesia berada di posisi ke-72 dari 78 negara dengan perolehan skor rata-rata 379. Sedangkan pada PISA 2015 Indonesia meraih skor rata-rata 386. Hal ini berarti Indonesia mengalami penurunan.

Berdasarkan permasalahan dan tinjauan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, kajian literatur ini bertujuan menggambarkan pengaruh keterlibatan orang tua, terutama peran perhatian wali bagi pencapaian target matematika siswa di sekolah.

B. Metodologi Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yakni dengan pendekatan kajian literatur (*Literature Review*). Metode ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan objektif mengenai dampak keterlibatan orang tua dalam mendukung pencapaian belajar matematika siswa pada tingkat menengah. Studi literatur merupakan penelitian secara tidak langsung, dimana peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai hasil penelitian yang relevan kemudian dieksplorasi, dianalisis serta menarik kesimpulan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi jurnal-jurnal ilmiah dan dokumen terbaru (setidaknya dalam kurun waktu 10 tahun terakhir) khususnya pada tingkat SMP dan SMA.

Pemilihan dua jenjang pendidikan, yaitu SMP dan SMA, dalam penelitian ini didasari oleh pertimbangan bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi matematika tidak terbatas pada satu fase perkembangan saja, melainkan berlangsung pada berbagai tahap pendidikan. Dengan menggabungkan kedua jenjang tersebut, penelitian mampu menghadirkan gambaran yang lebih utuh mengenai konsistensi peran perhatian orang tua mulai dari remaja awal di tingkat SMP hingga remaja akhir di tingkat SMA, serta menelaah bagaimana faktor seperti meningkatnya kemandirian, beragamnya tingkat kesulitan materi, dan pengaruh lingkungan sosial turut memengaruhi hubungan tersebut. Selain itu, penggunaan metode kajian literatur membuat perluasan cakupan jenjang semakin relevan, karena memungkinkan peneliti menghimpun dan memanfaatkan seluruh temuan penting yang tersedia, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan kokoh terkait kontribusi perhatian orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar matematika.

Menurut Snyder studi literatur salah satu pendekatan yang digunakan untuk merangkum berbagai hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai suatu topik dan sebagai dasar teoritis untuk melakukan penelitian lanjutan. (Wafa & Darmawan, 2025)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memahami dan menganalisis berbagai sumber referensi yang relevan serta sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu: (1) membaca dan menelaah seluruh kajian untuk menyeleksi data yang relevan dengan topik penelitian; (2) menelaah bagian abstrak setiap kajian guna memperoleh gambaran umum isi penelitian dan menentukan kesesuaiannya dengan objek kajian yang diteliti; serta (3) mencatat informasi penting dari setiap sumber dan menyesuaikannya dengan fokus penelitian, kemudian mencantumkan sumber tersebut ke dalam daftar pustaka. Jurnal yang dijadikan acuan teoritis memuat data serta konsep teoretis dan praktis mengenai perhatian orang tua dan prestasi belajar. Sumber-sumber tersebut diperoleh melalui penelusuran menggunakan *perish*, *google scholar* serta referensi lain yang relevan. Adapun sumber informasi yang digunakan harus memenuhi kriteria, yaitu memiliki keterkaitan dengan tujuan penelitian, bersifat akurat, dan berasal dari sumber yang kredibel, yang ditampilkan dalam Tabel 1 berikut:



Tabel 1. Studi tentang Prestasi Belajar Ditinjau dari Perhatian Orang Tua

Peneliti	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
Ningsih & Nurrahmah (2016)	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kemandirian dan kepedulian wali, baik secara simultan maupun masing-masing, bagi target akademik matematika siswa. Studi ini juga menganalisis hubungan dan kontribusi kedua faktor tersebut terhadap pencapaian belajar matematika.	Diketahui bahwa kepedulian seorang wali memberikan dampak yang baik dan bermakna bagi pencapaian target akademik matematika.
Handayani (2016)	Kajian ini berfokus pada dua variabel utama: perhatian orang tua sebagai faktor eksternal yang mencakup bentuk dukungan, pemantauan, dan dorongan yang diberikan selama kegiatan belajar, serta minat belajar matematika sebagai faktor internal yang menggambarkan rasa ketertarikan, kenyamanan, dan motivasi siswa dalam mempelajari matematika. Selain mengkaji pengaruh masing-masing variabel secara terpisah, penelitian ini juga menyoroti bagaimana kedua variabel tersebut secara bersamaan memengaruhi hasil belajar matematika. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai kontribusi lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi akademik pada mata pelajaran matematika.	Perhatian orang tua terbukti tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI di salah satu SMK Swasta Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Bahkan, apabila perhatian orang tua meningkat satu unit, prestasi belajar matematika justru mengalami penurunan sebesar 0,002 unit.
Arigiyati (2017)	Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis dampak keinginan belajar siswa dan kepedulian dari wali, baik secara terpisah maupun serentak, bagi target akademik matematika. Studi ini akan menilai tingkat keinginan belajar siswa dan kepedulian wali serta mengkaji hubungan dan pengaruh kedua faktor tersebut terhadap pencapaian hasil belajar matematika siswa.	Konklusi dari <i>research</i> ini adalah kepedulian wali memberikan kontribusi yang baik dan bermakna bagi keberhasilan akademik matematika siswa.
Sandy <i>et al.</i> (2017)	Penelitian ini berfokus secara khusus untuk menentukan sejauh mana terdapat pengaruh yang signifikan dari perhatian orang tua dan minat belajar siswa, baik secara terpisah maupun bersama-sama, terhadap peningkatan prestasi belajar matematika siswa. Dengan memanfaatkan metode survei, data dikumpulkan dari sampel sebanyak 100 siswa. Pengumpulan data melibatkan pengamatan langsung, dokumen nilai rapor prestasi belajar dari guru dan sekolah, serta penyebaran kuesioner atau angket. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif, koefisien korelasi ganda, koefisien determinasi, dan analisis regresi untuk menyimpulkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.	Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang pada Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin intens perhatian yang diberikan oleh orang tua, semakin baik pula potensi prestasi belajar siswa.
Handoko <i>et al.</i> (2018)	<i>Research</i> ini berfokus pada analisis dampak kepedulian wali dan kemauan belajar siswa, baik individual maupun serentak, serta mengevaluasi hubungan dan kontribusi kedua variabel tersebut dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.	Tidak adanya dampak langsung dari kepedulian wali bagi pencapaian akademik matematika siswa.
Effendi <i>et al.</i> (2018)	Studi ini menitikberatkan pada pengkajian relasi antara kepedulian wali dan kemandirian siswa bagi ketercapaian akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana kedua aspek tersebut saling berkaitan dan berperan dalam mendukung pencapaian akademik siswa.	Ternyata ada kaitan yang begitu erat antara tingkat kepedulian wali dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa.
Sandana <i>et al.</i> (2018)	Studi ini difokuskan pada analisis mendalam mengenai keterkaitan dan dampak dari empat faktor	Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh



Peneliti	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
	utama terhadap pencapaian akademik siswa dalam matematika. Secara lebih terperinci, penelitian ini bertujuan untuk mengukur bagaimana kecerdasan emosional, perhatian orang tua, dan kebiasaan belajar siswa, baik saat dipertimbangkan secara independen (individual) maupun secara terpadu (bersama-sama), berkontribusi pada peningkatan dan memengaruhi prestasi belajar Matematika mereka.	yang menguntungkan antara variabel-variabel yang diteliti dengan hasil akademik siswa. Secara spesifik, telah ditemukan bahwa kecerdasan emosional, perhatian orang tua, dan kebiasaan belajar matematika siswa berkorelasi secara positif terhadap prestasi belajar matematika mereka. Pengaruh positif ini terbukti signifikan, baik ketika ketiga faktor tersebut dipertimbangkan secara bersama-sama (simultan) maupun ketika masing-masing faktor dianalisis secara terpisah (parsial).
Murtiningsih (2019)	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk perhatian orang tua yang paling berkontribusi, seperti dukungan emosional, bimbingan akademik, serta pengawasan belajar di rumah, serta mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar siswa baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami dan mencapai hasil belajar matematika. Selain itu, penelitian ini memusatkan perhatian pada hubungan simultan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan pencapaian prestasi matematika, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang paling menentukan keberhasilan belajar siswa pada jenjang menengah.	Terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar matematika siswa SMP Swasta di Kota Tangerang. Temuan ini diperkuat oleh hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5,948 lebih tinggi dibandingkan t tabel sebesar 1,989.
Standisyah <i>et al.</i> (2019)	Penelitian ini difokuskan pada upaya memahami sejauh mana perhatian orang tua dan motivasi belajar memengaruhi prestasi belajar matematika pada siswa SMK. Kajian ini bertujuan melihat peran berbagai bentuk dukungan keluarga, seperti bimbingan saat belajar, penyediaan sarana belajar, pengawasan terhadap aktivitas akademik, serta kualitas komunikasi antara orang tua dan anak dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana motivasi belajar, baik yang berasal dari dorongan diri sendiri maupun faktor luar, mampu mendorong siswa menjadi lebih aktif, tekun, dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran matematika. Melalui analisis hubungan kedua variabel tersebut, baik secara individual maupun bersama-sama.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa SMK Perdana 1 Surabaya dipengaruhi oleh perhatian orang tua yang disalurkan melalui motivasi belajar siswa. Dengan demikian, diperlukan kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap perkembangan belajar anak, sehingga motivasi belajar mereka dapat tumbuh dan berdampak positif pada pencapaian akademik.
Budiono (2021)	Tujuan utama <i>research</i> ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis peran kedisiplinan, kepedulian wali, dan banyak saudara sebagai faktor penentu keberhasilan atau kegagalan siswa dalam mencapai prestasi yang optimal dalam studi matematika.	kepedulian wali memberi kontribusi positif yang bermakna bagi pencapaian akademik matematika siswa di SMK TKM Teknik Taman Siswa Purworejo. Kepedulian wali tidak menunjukkan dampak yang berarti bagi pencapaian akademik matematika.
Wahyuni & Leonard (2021)	Penelitian ini difokuskan pada analisis hubungan dan pengaruh antara perhatian orang tua (sebagai faktor eksternal) serta ketidakbergantungan belajar siswa (sebagai faktor internal) bagi pencapaian belajar matematika.	



Peneliti	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
Rarasanti (2021)	Fokus penelitian ini adalah mengkaji sejauh mana motivasi belajar dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPK. Penelitian diarahkan pada analisis mengenai peran dorongan internal dan eksternal siswa—seperti minat, antusiasme, dorongan berprestasi, serta dukungan keluarga—dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bentuk perhatian orang tua yang paling berperan, meliputi pendampingan belajar, penyediaan fasilitas, bimbingan dalam tugas sekolah, serta komunikasi yang efektif dengan anak. Dengan menguji hubungan kedua variabel tersebut, baik secara terpisah maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMPK Tunas Daud Mataram tahun pelajaran 2020/2021. Besarnya pengaruh tersebut mencapai 19,2%, yang tergolong dalam kategori rendah.
Agustina & Qomariyah (2020)	Penelitian ini dimaksudkan untuk menghadirkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai bagaimana faktor keluarga, lingkungan pergaulan, serta dorongan internal siswa berkontribusi terhadap pencapaian keberhasilan dalam pembelajaran matematika.	Diperoleh nilai signifikan sebesar 0,035, yang menunjukkan bahwa signifikan lebih kecil daripada α . Dengan demikian, H_0 dinyatakan ditolak. Artinya, perhatian orang tua terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Ngoro.
Kholisyoh (2020)	Tujuan utama studi ini adalah untuk menganalisis hubungan dan dampak dari tiga faktor prediktor utama minat belajar, perhatian orang tua, dan persepsi siswa terhadap matematika terhadap prestasi pelajar mereka dalam subjek tersebut. Fokusnya adalah untuk mengukur sejauh mana setiap faktor ini, baik secara parsial maupun dalam kombinasi simultan, berkontribusi pada pencapaian akademik siswa dalam matematika.	Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara ketiga faktor yang diteliti yaitu minat belajar siswa, perhatian yang diberikan oleh orang tua, dan persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika mereka. Hasil analisis juga secara spesifik mengonfirmasi adanya hubungan positif dan signifikan antara setiap faktor independen (minat belajar, perhatian orang tua, dan persepsi siswa tentang matematika) dengan pencapaian akademis dalam matematika.
Aprianti <i>et al.</i> (2022)	Studi ini menginvestigasi pengaruh variabel independen, yaitu kepedulian wali dan kemauan belajar, bagi variabel dependen, yaitu target akademik matematika, pada populasi tersebut. Analisis difokuskan pada tiga aspek utama: (1) pengaruh parsial perhatian orang tua, (2) pengaruh parsial minat belajar, dan (3) pengaruh simultan kedua variabel tersebut terhadap prestasi belajar matematika siswa.	Kepedulian wali berperan positif dan signifikan dalam pencapaian akademik matematika Kelas VIII di SMP S DDI Maros.
Mursalina <i>et al.</i> (2022)	Penelitian ini difokuskan pada analisis sejauh mana perhatian wali berdampak bagi peningkatan pencapaian hasil belajar matematika siswa. Fokus utamanya diarahkan untuk: Mengkaji upaya kepedulian wali yang disalurkan kepada siswa demi mendukung proses belajar matematika, Menganalisis hubungan antara perhatian orang tua dengan tingkat	Hasil <i>research</i> menunjukkan adanya kepedulian wali adalah sebab yang signifikan memengaruhi pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran matematika di SMA Swasta Yadika 11 Jatirangga.



Peneliti	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
Hernama & Maharani (2023)	pencapaian hasil belajar matematika siswa, Mengetahui sejauh mana kepedulian wali berdampak secara signifikan bagi keberhasilan pelajar pada bidang studi matematika. <i>Research</i> ini difokuskan mengkaji sejauh mana kepedulian wali, motivasi belajar, dan situasi sosial secara individual maupun serentak memengaruhi pencapaian matematika SMP. Fokus utama adalah menganalisis kontribusi masing-masing faktor terhadap pencapaian akademik siswa, menilai bentuk perhatian orang tua yang paling efektif, mengidentifikasi tingkat motivasi belajar yang berpengaruh, serta mengeksplorasi peran lingkungan sosial seperti teman sebaya dan kondisi keluarga dalam mendukung keberhasilan belajar matematika. Juga, <i>research</i> ini bermaksud untuk mengenali penyebab utama di antara ketiganya yang paling signifikan dalam meningkatkan akademik matematika siswa.	Kepedulian wali turut memengaruhi pencapaian akademik matematika siswa.
Sitohang et al. (2023)	<i>Research</i> ini difokuskan untuk mengkaji sejauh mana derajat ekonomi dan kepedulian wali, serta situasi belajar siswa secara parsial maupun simultan berhubungan dengan akademik matematika siswa. Fokus utama mencakup analisis pengaruh latar belakang ekonomi keluarga terhadap kemampuan akademik siswa, peran kepedulian wali demi menopang kegiatan belajar, serta kontribusi lingkungan belajar (keluarga maupun sekolah) agar menunjang pencapaian hasil belajar matematika. Selain itu, <i>research</i> ini juga bermaksud mengidentifikasi penyebab utama dalam memengaruhi prestasi belajar siswa.	Kepedulian wali terbukti berdampak signifikan bagi akademik matematika siswa. Kepedulian wali dalam memberikan dukungan, bimbingan, dan dorongan belajar kepada anak berperan penting dalam meningkatkan pencapaian akademik, khususnya pada mata pelajaran matematika. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua, semakin besar pula kemungkinan siswa mencapai <i>outcome</i> yang lebih optimal.
Asare et al. (2024)	Penelitian ini berfokus pada pemeriksaan pengaruh perhatian orang tua dan motivasi akademik terhadap prestasi matematika siswa, dengan minat matematika siswa sebagai variabel mediasi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dengan skala Likert lima poin untuk mengukur empat variabel utama: perhatian orang tua (enam item pengukuran diadaptasi dari karya Panaoura), motivasi akademik (enam item dari Ocampo et al.), minat matematika siswa (enam item dari Asare et al.), dan prestasi matematika siswa (enam item dari studi Bright et al.).	Hasil analisis penelitian mengungkapkan temuan penting tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi matematika siswa di Ghana. Pertama, penelitian ini mengkonfirmasi bahwa perhatian orang tua, motivasi akademik, dan minat matematika siswa semuanya memiliki efek positif yang signifikan terhadap prestasi matematika.
Wang & Wei (2024)	Fokus utama penelitian adalah menjawab dua pertanyaan kunci: pertama, bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi matematika siswa; dan kedua, apakah pengaruh tersebut dimoderasi oleh berbagai variabel seperti partisipan (ayah, ibu, atau keduanya), jenis keterlibatan, tingkat kelas, wilayah geografis, jenis evaluasi prestasi matematika, dan konten evaluasi.	Hasil meta-analisis menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi matematika siswa, dengan ukuran efek keseluruhan sebesar 0.115 ($p < 0.001$). Temuan ini mengkonfirmasi bahwa keterlibatan orang tua merupakan faktor penting yang perlu didorong dalam pembelajaran matematika anak. Keterlibatan orang tua dapat



Peneliti	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
		membantu siswa mengembangkan kepercayaan diri dan ketekunan yang diperlukan dalam pembelajaran matematika, meningkatkan efikasi diri siswa, serta memberikan rasa aman dan koneksi yang memperkuat motivasi belajar mereka. Penelitian ini juga menemukan bahwa meskipun literasi dan keterampilan bahasa sering mendapat lebih banyak perhatian dari orang tua, keterlibatan mereka dalam pembelajaran matematika terbukti memberikan dampak positif yang signifikan.

Dari dua puluh penelitian tersebut secara konsisten mengindikasikan kepedulian wali terbukti berkontribusi signifikan dalam meningkatkan akademik matematika siswa, terkhusus pada jenjang menengah. Penelitian oleh Ningsih & Nurrahmah (2016) merumuskan kepedulian orang tua dan ketidakbergantungan dalam belajar, berdampak positif yang bermakna pada prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Swasta Kecamatan Setiabudi. Artinya, semakin tinggi kepedulian wali mendampingi dan memperhatikan aktivitas pembelajaran, semakin tinggi pula capaian akademiknya. Penelitian ini menegaskan pentingnya keseimbangan antara faktor pribadi (seperti kemandirian) dan non pribadi (seperti perhatian orang tua). Hal serupa ditemukan oleh Arigiyati (2017) dan Sandy *et al.* (2017) yang merumuskan adanya kepedulian wali akan memberikan dampak yang baik dan bermakna bagi pencapaian akademik matematika siswa di seluruh SMP Negeri dalam satu kecamatan Nanggulan, Kulon Progo. Yang berarti kepedulian wali dapat meningkatkan minat belajar anak sehingga berimplikasi pada hasil akademik. Keterlibatan keluarga di rumah menjadi faktor terpenting bagi pencapaian akademik matematika siswa.

Temuan ilmiah oleh Effendi *et al.* (2018) dan Sandana *et al.* (2018) mengungkapkan adanya kaitan erat antara tingkat kepedulian wali serta kemandirian belajar, kecerdasan emosional, dan kebiasaan belajar matematika siswa dengan pencapaian prestasi belajar yang mereka capai. Artinya, kedua faktor ini bekerja bersama: perhatian orang tua memberikan dorongan, sedangkan kemandirian belajar memperkuat kemampuan siswa dalam mengelola pembelajaran mereka. Pada tahun berikutnya penelitian oleh Murtiningsih (2019) dan Standsyah *et al.* (2019) menyimpulkan adanya perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anaknya dapat memotivasi dan berdampak positif pada prestasi belajar yang dicapai. Adapun hasil serupa ditemukan oleh Agustina & Qomariyah (2020) serta Kholisyoh (2020) mengatakan bahwa ditemukan adanya dampak yang kuat dan menguntungkan yang berasal dari kepedulian wali, lingkungan teman sejawat, minat serta persepsi terhadap matematika sangat berkontribusi bagi capaian akademik matematika siswa. Kemudian pada tahun berikutnya oleh Budiono (2021) serta Rarasanti (2021) menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan motivasi sangat menentukan keberhasilan siswa.

Penelitian lain oleh Aprianti *et al.* (2022) dan Mursalina *et al.* (2022) turut memperkuat hasil tersebut dengan mengindikasikan adanya kontribusi perhatian orang tua yang berdampak kuat dan menguntungkan terhadap pencapaian prestasi belajar matematika siswa. Yang berarti bahwa keterlibatan mereka untuk membimbing, memberi dorongan, dan mengawasi kegiatan akademik anak-anaknya akan berdampak nyata terhadap prestasi akademiknya. Kemudian



kembali diperkuat oleh Hernama & Maharani (2023) dan Sitohang *et al.* (2023) yang mana penelitian tersebut mengatakan adanya keterkaitan yang bermakna antara kepedulian yang diberikan wali dengan akademik matematika siswa. Selanjutnya oleh Asare *et al.* (2024) dan Wang & Wei (2024) mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua, motivasi akademik, dan minat matematika siswa dapat membantu siswa mengembangkan kepercayaan diri dan ketekunan yang diperlukan dalam pembelajaran matematika, meningkatkan efikasi diri siswa, serta memberikan rasa aman dan koneksi yang memperkuat motivasi belajar mereka. Jadi, meskipun siswa berada di tingkat SMA, campur tangan orang tua tetap berperan penting untuk mendukung capaian akademik, terutama pada pelajaran yang dianggap sulit seperti matematika.

Dari dua puluh artikel yang dianalisis, tujuh belas di antaranya menyimpulkan bahwa kontribusi orang tua memberikan dampak yang berarti pada pencapaian prestasi siswa matematika, baik secara langsung maupun melalui variabel lain. Ditegaskan bahwa prestasi akademik siswa akan meningkat secara optimal jika didukung oleh perhatian maksimal dari orang tua dan lingkungan belajar yang kondusif. Artinya, sekolah perlu mendorong orang tua untuk menyediakan suasana belajar yang tenang, terstruktur, dan suportif, baik secara fisik maupun emosional. Selain itu, kolaborasi sekolah–rumah menjadi penting untuk memastikan bahwa ekosistem belajar siswa selaras dan mampu mendukung perkembangan akademiknya secara optimal. Meskipun demikian, kondisi tersebut memiliki keterbatasan karena sifatnya yang subjektif dan bervariasi antar keluarga. Aspek-aspek seperti kenyamanan ruang, suasana emosional, atau kontrol gangguan sulit diukur secara objektif sehingga dapat memengaruhi validitas temuan. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi atau lingkungan tempat tinggal mungkin tidak sepenuhnya terkontrol, sehingga hubungan antara lingkungan kondusif dan prestasi tidak dapat dipastikan bersifat kausal.

D. Kesimpulan

Sebagian besar penelitian menemukan adanya dampak positif secara signifikan dari kepedulian wali bagi akademik matematika, baik tingkat SMP maupun SMA. Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh langsung. Hal ini menandakan bahwa peran orang tua bisa bervariasi, dipengaruhi oleh tingkat kemandirian anak, lingkungan sosial, serta faktor internal seperti minat dan motivasi belajar.

Oleh karena keterbatasan pada kajian ini, peneliti menyarankan kepada pembaca atau peneliti lain untuk dapat meneliti menggunakan pendekatan yang berbeda, untuk mencoba menemukan dampak yang ditimbulkan dari kepedulian dari wali/perhatian orang tua, serta kemungkinan adanya pengaruh lain terkait prestasi belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., & Qomariyah, O. N. (2020). Pengaruh perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya, dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *EduMath: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 66–76. Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang.
- Aprianti, Sri, *et al.* (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP S DDI Maros. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 11(1), 9-13.



- Arigiyati, T. A. (2017). Pengaruh minat dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP. *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 1(1), 27–35. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Asare, B., Welcome, N. B., & Arthur, Y. D. (2024). Influence of parental involvement and academic motivation on mathematical achievement: The Role of Students Mathematics interest. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 18(2), 295–312. <https://doi.org/10.22342/jpm.v18i2.pp295-312>
- Asmawati, A. A., Sugeng, & Labulan, P. M. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar, Kecemasan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal PRIMATIKA*, 10(1).
- Budiono, E. (2021). Pengaruh kedisiplinan, perhatian orang tua dan jumlah saudara terhadap prestasi belajar matematika. *Annals of Mathematical Modeling*, 1(1), 16–23.
- Effendi, Mursilah, dan Mujiono (2018). Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(1), 17-23.
- Handayani, S. (2016). Pengaruh perhatian orangtua dan minat belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Formatif*, 6(2), 141–148.
- Handoko, Siregar, R. J. E., & Wulansari, L. (2018, Juli). *Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa*. Dalam Prosiding Seminar Dosen Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNINDRA (hlm. 68–73). Universitas Indraprasta PGRI.
- Hernama, H., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa SMP. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 164-173.
- Kholisyoh, S. A., Kusmanto, B., & Arigiyati, T. A. (2020). Hubungan antara minat belajar, perhatian orang tua, dan persepsi terhadap matematika dengan prestasi belajar. *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8
- Kusuma, Y. Y. (2021). Analisis hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(1), 65–70. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Mursalina, N., Suhendri, H., & Nurhayati. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 68–71.
- Murtiningsih, S. (2019). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika (Survey pada kelas VII SMP Swasta di Kota Tangerang). *Dirasah*, 2, 76–85.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 73–84.



- Paramita, P. Y., Suharta, I. G. P., & Gita, I. N. (2019). Pengaruh Model *Experiential Learning* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sawan. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 10(2).
- Rahmawati, E., Legawati, E., & Sugianto, I. (2019). *Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMK*. Dalam Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, Lomba dan Seminar Matematika XXVII (pp. 177–182). FMIPA UNY.
- Rarasanti, I. G. A., Sarjana, K., Prayitno, S., & Sripatmi. (2021). Pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPK. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(3), 275–284.
- Sandana, S., Suaedi, & Djadir. (2018). Kecerdasan emosional, perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan prestasi belajar matematika. *Jurnal Vidya Karya*, 33(1), 81–94.
- Sandy, L. L., Suryadi, & Nasrullah, A. (2016). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan* (nama jurnal tidak disebutkan di abstrak, tetapi asumsi dari konteks), 3(2), 38–48.
- Sitohang, A. H., Malau, L., & Purba, Y. O. (2023). Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Perhatian Orang Tua, Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Teladan Pematang Siantar T.A. 2022/2023. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(2), 4176–4190.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003).
- Wafa, M. A., & Darmawan, D. (2025). PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR TINGKAT SMA/SMK. *Jurnal Tawadhu*, 9 (1).
- Wahyuni, S., & Leonard. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, 8(2), 1-10.
- Wang, X., & Wei, Y. (2024). *The influence of parental involvement on students' math performance: A meta-analysis*. *Frontiers in Psychology*, 15, 1463359. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1463359>
- Zakiah, M. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMKN 3 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. *TAFIDU JURNAL*.